

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)² yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu. Dalam hal ini penulis mengambil sebuah penelitian dengan judul Implementasi Model Pembelajaran *Student Team Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian, data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implementasi.³ Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan tentang Implementasi Model Pembelajaran *Student Team Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:⁴

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 7.

⁴ Sugiyono, *Loc.cit.*, hlm. 21-22..

3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data autentik atau data langsung atau tulisan tokoh tersebut, data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*fieldresearch*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵ Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu Bapak Abdul Karim, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih, Bapak Kuswanto, S.Pd.I, dan para siswa kelas XI MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Alasan penulis memilih ketiga nara sumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan penulis kaji nantinya.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subyek penelitian. Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar –gambar atau foto-foto, draf berupa

⁵ Saifuddin Azwar, *Op. cit.*, hlm. 36.

⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan beberapa arsip lainnyayang meliputi sejarah berdirinya madrasah, visi-misi dan tujuan madrasah, keadaan guru, staf, siswa, sarana dan prasarana serta segala hal yang berhubungan dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Peneliti menetapkan penelitian di lokasi tersebut karena di lokasi tersebut peneliti menemukan sebuah proses pembelajaran yang tidak monoton dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang unik. Sehingga dapat diangkat menjadi judul skripsi yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di lokasi tersebut. Selain itu diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami, serta dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis suatu materi pembelajaran Fikih di dalam kelas. Apabila data yang diperoleh belum mencukupi selama waktu yang telah ditetapkan, maka penelitian akan diperpanjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁷ Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut

⁷ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 66.

terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran mata pelajaran Fikih secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta penerapan model pembelajaran *student team learning* dengan tujuan untuk membuat siswa belajar secara berkelompok untuk dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pada siswa kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam wawancara ini digunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.⁸

Wawancara ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih dan siswa kelas XI untuk mendapatkan data yang valid mengenai model pembelajaran *student team learning* dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa kelas XI MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal

⁸ *Ibid*, hlm. 73.

yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar atau foto dan lain-lain.⁹ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak terkait dengan judul maupun data-data berupa: Visi, misi, tujuan, data siswa, data guru, data sarana prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu juga foto atau gambar ketika wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak..

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 329.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 111.

¹¹ Sugiyono, *Op.cit*, hlm.366.

cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹² Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:¹³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Implementasi model pembelajaran *Student Team Learning* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih, siswa kelas XI dan kepala madrasah di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal pengujian ingin menguji kredibilitas data dari guru di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang

¹² *Ibid*, hlm.370.

¹³ *Ibid* hlm. 127.

dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan waktu siang atau sore hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang pasti.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Yang mana dalam laporan penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut, agar bisa dipercaya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.¹⁶

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu disertai secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 142.

¹⁶ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 334.

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Misal dalam penelitian ini data yang dicari adalah data tentang penerapan model pembelajaran *student team learning* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay data*, yakni dalam bentuk uraian singkat karena penelitian kualitatif.¹⁸ Penelitian ini akan menggambarkan penerapan model pembelajaran *student team learning* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar yang mulanya murid hanya pasif mendengarkan guru menyampaikan materi dengan berceramah, namun sekarang dengan kekreatifan guru menerapkan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih antusias, paham sehingga nilai-nilai pada mata pelajaran Fikih diterapkan pada kehidupan sehari-hari..

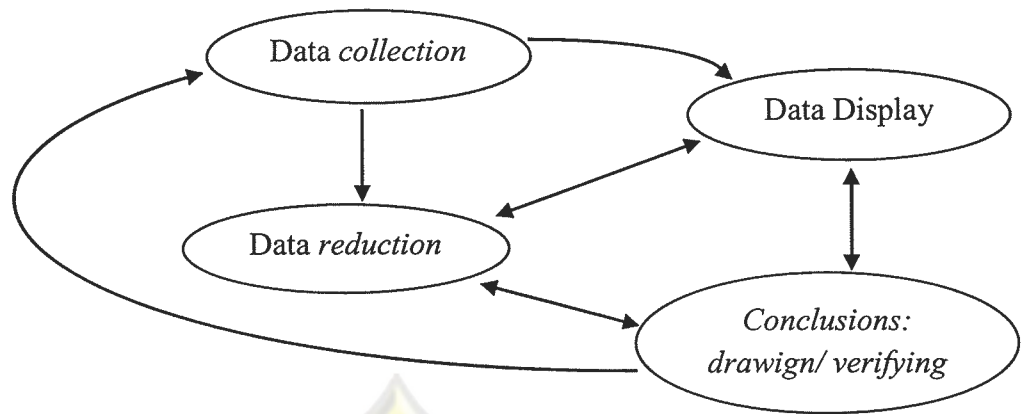
3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisen yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:¹⁹

¹⁷ *Ibid*, hlm. 92.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 341

¹⁹ *Ibid*, hlm. 115.



Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif

